

**PENGARUH PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI INOVATOR TERHADAP
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DIGITAL
DI MTS AL-IMAROH BERDASARKAN PERSEPSI GURU**

Riana Handayani Hasan¹, Hinggil Permana²
Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2}

2210631120170@student.unsika.ac.id¹, hinggil.permana@fai.unsika.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the role of school principals as innovators on the development of digital learning in MTs Al-Imaroh based on teacher perception. This study uses a quantitative approach with a correlational analytical design. The population in this study is all teachers at MTs Al-Imaroh with sampling techniques using total sampling. Data collection was carried out through a Likert scale questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis used descriptive and inferential statistics, namely Pearson correlation tests and simple linear regression. The results of the study show that the role of school principals as innovators is in the good category, as well as the development of digital learning.

Keywords: *principal, innovator, digital learning, teacher perception*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran kepala sekolah sebagai inovator terhadap pengembangan pembelajaran digital di MTs Al-Imaroh berdasarkan persepsi guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MTs Al-Imaroh dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, yaitu uji korelasi Pearson dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator berada dalam kategori baik, demikian pula dengan pengembangan pembelajaran digital.

Kata kunci: kepala sekolah, inovator, pembelajaran digital, persepsi guru

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran digital menjadi salah satu inovasi yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena memungkinkan proses belajar mengajar menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan efektif (Puteri et al., 2025).

Dalam konteks pendidikan, keberhasilan pengembangan pembelajaran digital tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab dalam mengarahkan, mengelola, serta mengembangkan inovasi di lingkungan sekolah. Salah satu peran penting kepala sekolah adalah sebagai inovator, yaitu mampu menciptakan, mengadopsi, dan mengimplementasikan berbagai pembaruan, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital dalam

pembelajaran (Mustaghfirin et al., 2025).

Peran kepala sekolah sebagai inovator mencakup kemampuan dalam mendorong guru untuk menggunakan media pembelajaran berbasis digital, menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan pembelajaran digital. Selain itu, kepala sekolah juga dituntut untuk memiliki visi yang jelas terhadap perkembangan teknologi dan mampu mengintegrasikannya dalam kebijakan sekolah (Frizdew & dkk, 2025).

Namun, dalam praktiknya, pengembangan pembelajaran digital di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, rendahnya kompetensi digital guru, serta kurangnya dukungan dan motivasi dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sebagai inovator menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengembangan pembelajaran digital di sekolah (Taskya Nafsi Al Husna & Hidayati, 2025).

MTs Al-Imaroh sebagai salah satu lembaga pendidikan juga dihadapkan pada tuntutan untuk mengembangkan pembelajaran digital guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Persepsi guru terhadap peran kepala sekolah sebagai inovator menjadi hal yang penting untuk dikaji, karena guru merupakan pelaksana utama dalam proses pembelajaran. Persepsi ini dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana kepala sekolah berperan dalam mendorong inovasi dan pengembangan pembelajaran digital di sekolah (Wahyuni & Sulastri, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh peran kepala sekolah sebagai inovator terhadap pengembangan pembelajaran digital di MTs Al-Imaroh berdasarkan persepsi guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan pendidikan serta pengembangan pembelajaran berbasis digital di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik korelasional untuk mengetahui pengaruh peran kepala sekolah sebagai inovator terhadap pengembangan pembelajaran digital berdasarkan persepsi guru. Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Imaroh dengan populasi seluruh guru, dan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling (Kasim & Surya, 2025).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner (angket) skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan variabel penelitian serta analisis inferensial menggunakan uji korelasi dan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh antar variabel (Amanillah, 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Ringkasan Hasil Analisis Variabel Penelitian

Variabel	Mea n	Cronbac h's Alpha	Kateg ori

Kepala Sekolah sebagai Inovator	98,94	0,999	Sangat Baik
Pengembangan Pembelajaran Digital	89,03	0,998	Baik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator di MTs Al Imaroh berada pada kategori sangat baik berdasarkan persepsi guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepala sekolah telah mampu menjalankan fungsi kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada pengelolaan administratif, tetapi juga pada upaya pembaruan dan pengembangan mutu pendidikan. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, kemampuan inovatif kepala sekolah menjadi aspek yang sangat penting karena lembaga pendidikan dituntut mampu beradaptasi dengan perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan kebutuhan peserta didik yang semakin dinamis. Oleh karena itu, keberhasilan sekolah dalam mengembangkan berbagai program pendidikan sering kali dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan

inovasi yang relevan dengan kebutuhan lingkungan sekolah.

Temuan tersebut sejalan dengan pandangan Mulyasa yang menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran sebagai innovator yang bertanggung jawab menciptakan pembaruan dalam pengelolaan pendidikan. Peran ini diwujudkan melalui kemampuan mengembangkan gagasan baru, menciptakan budaya kerja yang terbuka terhadap perubahan, serta mendorong seluruh warga sekolah untuk terus meningkatkan kualitas kinerja. Dalam praktiknya, kepala sekolah yang inovatif tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah yang sedang dihadapi sekolah, tetapi juga mampu mengidentifikasi peluang pengembangan yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

Berdasarkan persepsi guru, kepala sekolah di MTs Al Imaroh telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung pengembangan pembelajaran berbasis teknologi. Dukungan tersebut terlihat melalui pemberian motivasi kepada guru

untuk memanfaatkan teknologi digital, penyediaan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran, serta penciptaan iklim kerja yang mendorong lahirnya kreativitas dan inovasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa inovasi pendidikan tidak hanya dipahami sebagai penggunaan teknologi semata, tetapi juga sebagai proses perubahan budaya organisasi sekolah yang mengarahkan seluruh komponen pendidikan untuk lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Secara teoritis, temuan ini memperkuat konsep kepemimpinan transformasional yang menempatkan pemimpin sebagai agen perubahan dalam organisasi. Kepala sekolah yang memiliki orientasi inovatif cenderung mampu membangun visi bersama, menggerakkan sumber daya sekolah, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru. Dalam konteks pembelajaran digital, kepemimpinan inovatif menjadi faktor penting karena keberhasilan transformasi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam

mengelola perubahan dan membangun komitmen seluruh warga sekolah terhadap inovasi yang dilakukan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kepemimpinan inovatif kepala sekolah memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah yang mampu mengembangkan budaya inovasi cenderung lebih berhasil dalam mendorong guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif, memanfaatkan teknologi secara optimal, serta meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dengan demikian, keberadaan kepala sekolah sebagai inovator tidak hanya berpengaruh terhadap efektivitas manajemen sekolah, tetapi juga menjadi faktor strategis dalam mendukung transformasi pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan kesiapan sekolah menghadapi tantangan era digital.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepala

sekolah di MTs Al Imaroh telah menjalankan perannya sebagai inovator dengan sangat baik berdasarkan persepsi guru. Peran tersebut tercermin melalui kemampuan kepala sekolah dalam mendorong pembaruan pendidikan, menciptakan lingkungan sekolah yang adaptif terhadap perubahan, serta mendukung pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, tingkat pengembangan pembelajaran digital di MTs Al Imaroh berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa sekolah telah berupaya mengintegrasikan teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar melalui pemanfaatan media pembelajaran, perangkat teknologi, dan peningkatan kompetensi guru.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan pembelajaran digital di MTs Al Imaroh. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan teknologi, tetapi juga oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam

menciptakan inovasi, memberikan dukungan, serta membangun budaya sekolah yang terbuka terhadap perubahan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kepala sekolah sebagai inovator menjadi salah satu faktor strategis dalam mendukung transformasi pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

Amanillah, A. A. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Prestasi Belajar pada Pembelajaran Aqidah Siswa Kelas 7 Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima Karanganyar Tahun Ajaran 2025/2026*.

Darmansah, T., Siregar, M., Affandi, R. H., Sitorus, L. S., Siregar, N., & Isnaini, I. (2024). Peningkatan Kinerja Guru Dengan Optimalisasi Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah. *PEMA*, 4(3), 138–140. <https://doi.org/10.56832/pema.v4i3.570>

Frizdew, B. R., & dkk. (2025). *Peran kepemimpinan digital kepala*

- sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*. 3(1), 2273-2284.
- Kasim, M., & Surya, P. (2025). Dampak Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah terhadap Integrasi Teknologi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v10i1.5662>
- Kusumaningsih, C. P., Dwikurnaningsih, Y., & Sugiarto, A. (2025). Kepemimpinan transformasional di sekolah dasar: Strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan responsif. *Jurnal Pelangi Pendidikan*, 2(2), 49–57.
- Lubis, K. U., Idaroyanni, M. R., Limbong, S. F. P., & Fauzi, KMS. A. (2024). Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Deli Tua. *Journal of Education Research*, 5(4), 5814–5819. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1931>
- Mustaghfirin, A., Fikri, M. K., Diansyah, N., Sidik, F., Hidayatullah, M. R., & Fatoni, T. (2025). Menciptakan Lingkungan Inovatif Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Social Science Academic*, 3(1), 53-64.
- Muthmainnah, A., Falasifah, F., Yadi, N., & Halimah, L. (2025). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Di Era Digital Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 12(1), 229. <https://doi.org/10.25157/jwp.v12i1.16817>
- Puteri, A. R., Nasution, W. N., & Nasution, M. I. P. (2025). Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan: konsep, perkembangan, dan inovasi media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(4).
- Qohhar, M. A. J. (2026). Inovasi Teknologi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Di Era Digital. *Journal of*

- Instructional and Development Researches*, 6(1), 111-118.
- RAHAYU, S. (2025). *PENGARUH PERSEPSI GURU TENTANG GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU*. (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Sabila, N. H., Bahtiar, B., & Yakin, N. (2023). PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH. *Academy of Education Journal*, 14(2), 226–236. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1223>
- Taskya Nafsi Al Husna, & Hidayati, N. (2025). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM INOVASI PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 6(2), 85–100. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v6i2.4567>
- Wahyuni, S., & Sulastri, S. (2023). Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kabupaten Padang Pariaman. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 3(3), 192–198. <https://doi.org/10.24036/jeal.v3i3.286>
- Warman, W., Azainil, A., Jamilah, J., & Lorensius, L. (2024). Peran kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri Kota Samarinda: Sebuah Studi Kualitatif. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 135-146.